

PENGARUH GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nuril Silfiyani

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: nurilsilfiyani99@gmail.com

Nunuk Hariyati

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: nunukhariyati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *ex post facto*. Terdapat tiga variabel yaitu gaya mengajar dosen (X_1), motivasi belajar (X_2), dan prestasi akademik mahasiswa (Y). Sampel penelitian berjumlah 185 responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang tersebar dari angkatan 2014 - 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert, observasi dan studi dokumentasi. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, analisis uji F, analisis uji T, dan uji residual. Analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik dengan *software Winstep dan SPSS (Statistical Program Smart Solution) Ver.21.0 For Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Demikian halnya dengan variabel motivasi belajar yang juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selanjutnya, secara simultan, gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan pengaruh sebesar 36,9 %.

Kata kunci: *gaya mengajar dosen, motivasi belajar, prestasi akademik mahasiswa.*

THE INFLUENCE OF LECTURER'S TEACHING STYLES AND COLLEGIAN'S LEARNING MOTIVATION TO COLLEGIAN'S ACADEMIC ACHIEVEMENT IN EDUCATIONAL MANAGEMENT DEPARTMENT, FACULTY OF EDUCATIONAL, STATE UNIVERSITY OF SURABAYA

Abstract

This research aims to determine the influence of lecturer's teaching styles and learning motivation partially or simultaneously to the collegian's academic achievement in Educational Management Department, Faculty Of Educational, State University Of Surabaya. This research uses a quantitative approach with *ex post facto* design. There are three variables: lecturer's teaching styles (X_1), learning motivation (X_2), and collegian's academic achievement (Y). The sample of research is 185 respondents who are all active students of the Department of Management Education Faculty of Education Universitas Negeri Surabaya scattered from 2014 – 2017 force. The sampling technique in this research using *simple random sampling*. Technique of collecting data using likert scale, observation and documentation study. Prerequisite test of data analysis using normality test, linearity test and multicollinearity test. Data analysis techniques use multiple regression analysis, F test analysis, T test analysis, and residual test. Data analysis was done by statistical calculation with *Winstep and SPSS (Statistical Program Smart Solution) Ver.21.0 For Windows* software. The result of this research shows that partially, lecturer's teaching styles has positive and significant influence to collegian's academic achievement. Similarly, the variable of collegian's learning motivation also has a positive and significant influence on collegian's academic achievement. Furthermore, simultaneously, the lecturer's teaching styles and learning motivation together have an influence on the collegian's academic achievement in Educational Management Department, Faculty Of Educational, State University Of Surabaya by 36.9%.

Keyword: *lecturer's teaching style, learning motivation, collegian's academic achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya

menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia sebagai upaya mencerdaskan

kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu bentuk instansi penyelenggara pendidikan ialah perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Menurut UU No.2 tahun 1989 pasal 16 ayat 1 dijelaskan bahwa perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Sebagai suatu instansi yang mempersiapkan kemampuan akademis dan profesional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini senada dengan perspsi yang timbul di masyarakat dimana perguruan tinggi dianggap merupakan salah satu wadah pendidikan lanjutan yang seharusnya mampu mencetak pribadi-pribadi yang berkualitas dan siap terjun dalam hiruk pikuk kehidupan sosial masyarakat. Perguruan tinggi dihargai sebagai salah satu tonggak penting pembangunan bangsa yang diyakini dapat melahirkan generasi dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kepribadian yang dibutuhkan bagi pembangunan bangsa tersebut. Keyakinan semacam itu mengharuskan perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan bangsa, bertanggung-jawab, bermutu, dan berdaya saing tinggi sehingga mampu melahirkan lulusan yang kompeten di bidangnya masing-masing.

Berbanding terbalik dengan yang diharapkan yakni lulusan perguruan tinggi dapat menjadi individu yang berdaya saing tinggi sehingga dapat membangun bangsa. Kini banyak lulusan perguruan tinggi justru mengalami dilema karena tak mendapatkan peluang kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, pada tahun 2016 jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja adalah 12,24%. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja di seluruh Indonesia. Sementara pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 11,19%, atau setara 787 ribu dari total 7,03 juta orang yang tidak memiliki pekerjaan. Menurut Menteri Tenaga Kerja tingginya tingkat pendidikan tidak didukung kecukupan kompetensi, sehingga lulusan tak mendapat kesempatan kerja. Fenomena ini tentunya memprihatinkan, karena output perguruan tinggi berperan strategis dalam peningkatan daya saing bangsa.

Tingginya jumlah pengangguran dari perguruan tinggi menandakan, adanya ketidaksesuaian permintaan pasar tenaga kerja dengan kompetensi lulusan. *Organization for Economic Co-operation Development*

(OECD) menyatakan bahwa lulusan perguruan tinggi Indonesia gagal mengimbangi keinginan pasar. Banyak perusahaan sulit menemukan orang yang bisa berpikir kritis dan mampu membuat transisi yang mulus dalam bekerja. Hal ini ditengarai karena lulusan perguruan tinggi biasanya memiliki kualitas lulusan yang tidak sepadan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berkaca pada realita tersebut, perguruan tinggi tentu perlu melakukan pembenahan melalui analisis terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan dimana hal tersebut tentunya berkaitan erat dengan prestasi akademik mahasiswa ketika berada di perguruan tinggi. Prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi sendiri memiliki fungsi sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai mahasiswa (Arifin, 2009 :12).

Salah satu contoh perguruan tinggi negeri di Surabaya yang memiliki prestasi akademik mahasiswa yang cukup baik ialah Universitas Negeri Surabaya, khususnya pada Jurusan Manajemen Pendidikan. Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya merupakan sebuah jurusan yang memiliki misi yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas guna menghasilkan tenaga manajemen pendidikan yang kompetitif dan profesional serta berwawasan *education entrepreneur*. Jurusan ini menerapkan suatu kebijakan yakni *monitoring* dan evaluasi (*Monev*) silang yang dilakukan setiap satu semester sekali. *Monev* silang ini memungkinkan Jurusan Manajemen Pendidikan untuk dinilai oleh jurusan – jurusan lain baik dari segi fisik maupun proses pembelajaran sehingga Jurusan Manajemen Pendidikan tersebut bisa mendapatkan suatu bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan kinerja para pegawai di dalamnya guna menghasilkan lulusan yang berkompeten.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya khususnya pada prestasi akademik mahasiswa angkatan 2014, 2015, dan 2016 menunjukkan fenomena dimana prestasi akademik mahasiswa yang ditunjukkan melalui IPK dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan rata – rata IPK mahasiswa pada setiap angkatan yakni berkisar antara 3,4 sampai 3,6. Adapun data dari rata – rata IPK mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2014 – 2016 pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 disajikan dalam tabel berikut:

Rata – Rata IPK mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Angkatan 2014 – 2016

NO.	ANGKATAN	RATA – RATA IPK
1.	2014	3.49
2.	2015	3.57
3.	2016	3.61

Sumber : Dokumen Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Slameto (2003:10) mengungkapkan bahwa prestasi akademik merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Selanjutnya, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Winkel (1986), Miranda (2000), dan Santrock (1998) (Hawadi, 2004 : 168 - 169) menyatakan bahwa prestasi akademik peserta didik ditentukan oleh beberapa faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik (*internal*) dan faktor dari luar diri peserta didik (*eksternal*) dimana keduanya memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi akademik peserta didik.

Faktor internal mahasiswa berasal dari dalam diri mahasiswa tanpa ada pengaruh sedikitpun dari luar sebagai suatu rangsangan. Faktor internal adalah faktor yang paling kuat karena tidak dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal atau lingkungan. Faktor dari dalam diri mahasiswa (*internal*) meliputi taraf intelegensi, bakat khusus, taraf pengetahuan yang dimiliki, taraf kemampuan berbahasa, taraf organisasi kognitif, motivasi, kepribadian, perasaan, sikap, minat, konsep diri, serta kondisi fisik dan psikis (termasuk cacat fisik dan kelainan psikologis).

Faktor lainnya, yakni faktor dari luar diri mahasiswa (*eksternal*) dibagi menjadi faktor dalam lingkungan perguruan tinggi, faktor dalam lingkungan keluarga, dan faktor dalam lingkungan masyarakat luas. Faktor dalam lingkungan perguruan tinggi yakni dosen yang meliputi kepribadian dosen, sikap dosen terhadap mahasiswa, keterampilan didaktik dan gaya mengajar, kurikulum, organisasi perguruan tinggi, sistem sosial di perguruan tinggi, keadaan fisik perguruan tinggi dan fasilitas pendidikan, hubungan perguruan tinggi dengan orang tua, dan lokasi perguruan tinggi; Faktor dalam lingkungan keluarga meliputi hubungan antar orang tua, hubungan orang tua dan anak, jenis pola asuh, dan keadaan sosial ekonomi keluarga; dan Faktor dalam lingkungan masyarakat luas meliputi keadaan sosial, keadaan politik, keadaan ekonomi serta keadaan fisik, seperti cuaca dan iklim.

Kuh et al (Kusmaningsih, 2009), memaparkan bahwa terdapat dua macam *outcome* prestasi belajar, yaitu: (a) prestasi akademik yang ditunjukkan oleh nilai/IPK di sekolah/universitas dan (b) keuntungan ekonomis dan kualitas hidup setelah lulus sekolah/kuliah. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada prestasi akademik mahasiswa dimana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Atas dasar hal tersebut, maka dalam penelitian ini, indikator prestasi akademik ini diukur pada ranah kognitif menggunakan IPK mahasiswa yang merupakan kumulatif nilai dari beberapa kegiatan seperti tugas, kuis, studi kasus, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya seperti yang digambarkan pada tabel tentu tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti mendapati bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak terlepas dari kompetensi atau profesionalisme dosen dalam menciptakan gaya mengajar yang efektif dan efisien, sehingga apa yang diajarkannya tersebut dapat diterima oleh mahasiswa secara tuntas. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya ketika penulis melakukan studi pendahuluan, hasil menunjukkan bahwa dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya memiliki gaya mengajar yang berbeda – beda yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran dan juga konsep diri mahasiswa sebagai individu yang mandiri sehingga hampir seluruh materi pembelajaran yang disampaikan dosen dapat dipahami oleh mahasiswa. Beberapa contoh penerapan gaya mengajar yang dilakukan oleh dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yakni dengan memberikan pemahaman awal mengenai suatu fenomena, kemudian meminta mahasiswa untuk melakukan telaah kritis terhadap fenomena tersebut dan mencari solusi yang sesuai dan bisa diterapkan. Dosen juga acap kali meminta mahasiswa melakukan presentasi mandiri terhadap suatu materi sehingga mahasiswa mampu mencurahkan pemahamannya mengenai materi tersebut, dan tak jarang pula dosen meminta mahasiswa melakukan observasi untuk membandingkan materi perkuliahan yang di dapat dengan realita yang terjadi di masyarakat.

Gaya mengajar dosen selaku pendidik merupakan suatu hal yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif. Sebagaimana disampaikan oleh Winkel (1996:202) yakni kunci keberhasilan pendidik (dosen) tidak begitu terletak dalam menguasai keterampilan didaktis sebanyak mungkin, tetapi lebih dalam kemampuan menggunakan ketrampilan yang dimiliki, sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta gaya mengajar dosen itu sendiri sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Selanjutnya pernyataan tersebut didukung oleh Suparman (2010 : 88) yang menyatakan bahwa bagi peserta didik, adanya gaya mengajar pendidik (seperti dosen) dilihat sebagai suatu hal yang positif, energik, bersemangat, menyenangkan, dan semuanya memiliki hubungan yang erat terhadap pencapaian prestasi akademik yang maksimal.

Gaya mengajar dosen sebagai pendidik di perguruan tinggi erat kaitannya dengan teori belajar Andragogi. Knowles (1998 : 64-65) menjelaskan, terjadinya perbedaan antara kegiatan belajar anak-anak dengan orang dewasa, disebabkan orang dewasa memiliki 6 hal, yakni: Konsep diri (*the self-concept*); Pengalaman hidup (*the role of the learner's experience*); Kesiapan belajar (*readiness to learn*); Orientasi belajar (*orientation to learning*); Kebutuhan pengetahuan (*the need to know*); dan Motivasi (*motivation*). Fungsi pendidik seperti dosen hanya sebagai fasilitator, bukan menggurui, sehingga relasi antara pendidik dan peserta didik lebih bersifat *multicomunication* (Knowles, dalam Kamil, 2007 : 287 -

288). Mahasiswa perlu mendapatkan pengarahannya mengenai cara belajar yang sesuai dengan bantuan pendidik seperti dosen, sebagaimana disampaikan Knowles bahwa pada pembelajaran andragogi, peserta didik atau warga belajar tidak akan pernah mandiri dalam menentukan apa yang mau dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya dan dengan strategi apa yang digunakan untuk mempelajari sesuatu dan kadangkala juga tidak belajar secara baik (Kamil 2007 : 306). Namun, seperti diketahui, orang dewasa memiliki konsep diri yang sudah mandiri. Karena kemandirian inilah orang dewasa membutuhkan memperoleh penghargaan orang lain sebagai manusia yang mampu menentukan dirinya sendiri (*Self Determination*) dan mampu mengarahkan dirinya sendiri (*Self Direction*). Apabila orang dewasa tidak menemukan dan menghadapi situasi dan kondisi yang memungkinkan timbulnya penentuan diri sendiri dalam pembelajaran, maka akan menimbulkan penolakan atau reaksi yang kurang menyenangkan (Kamil, 2007 : 301 - 302). Untuk itulah, dosen selaku pendidik bagi peserta didik dewasa perlu memperhatikan gaya mengajarnya untuk mengarahkan pembelajaran guna tercapainya tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa sebagai peserta didik dewasa tersebut.

Menurut Once (2008) terdapat empat gaya pembelajaran dosen muncul di saat mengajar yaitu: (a) Dosen *elementary* : lebih memberikan *understanding, comprehension* dan *memorizing* pada mahasiswa. Ciri-cirinya adalah banyak menggunakan “*what, when, where*”, penyampaian informasi, menjelaskan tugas, pekerjaan rumah, (b) Dosen *intermediate* : menekankan pada *critical thinking and doing*. Ciri dalam proses pembelajaran adalah menekankan pada *how, why and application*, penjelasan, dialog, diskusi, kasus, presentasi, (c) Dosen *advanced* : dengan ciri menekankan pada *problem solving, why, analysis, synthesis dan idea*. Banyak membahas kasus, proyek, survey, studi lapangan presentasi dan seminar, dan (d) Dosen *creative-evaluative* : mengajak mahasiswa untuk “*thinking out of the box*”. Mengevaluasi, *innovation*, kasus, diskusi, penelitian, proyek, karya ilmiah, jurnal dan seminar.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan selanjutnya mengungkap faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yakni motivasi belajar mereka sendiri. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, ada yang berasal dari dalam diri mereka sendiri, dan ada pula yang berasal dari luar diri mereka. Motivasi yang dimiliki mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang berasal dari dalam dirinya sendiri berupa keinginannya sendiri untuk dapat menimba ilmu selama perkuliahan sebagai suatu sarana transfer pengetahuan yang akan ia butuhkan kelak. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar internal seperti ini akan berusaha menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh dosen dan berupaya untuk selalu memahami materi yang disampaikan dalam perkuliahan tanpa memikirkan imbalan yang akan ia peroleh. Motivasi lain yang muncul yakni motivasi eksternal dimana mahasiswa akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan karena adanya dorongan dari luar seperti suasana belajar, cara dosen

menyampaikan materi, dan harapan – harapan yang diinginkan oleh mahasiswa di masa yang akan datang seperti pekerjaan yang layak, gaji yang tinggi, posisi yang hebat, dan sebagainya.

Motivasi belajar menurut Nashar (2004:42) adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi. Hal senada juga disampaikan oleh Ormord (2003:368) :

Motivation has several effect on student's learning and behavior : it directs behavior to work particular goal. It leads to increased effort and energy. It increases initiation at, and persistence in activities. It enhances cognitive processing, it lead to improve performance.

Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa, yaitu motivasi mendorong meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga mahasiswa mempunyai tinggi untuk melaksanakan kegiatan belajar akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Motivasi belajar mahasiswa sebagai peserta didik dewasa di perguruan tinggi menjadi salah satu hal yang dibahas dalam teori belajar Andragogi. Asumsi dalam aspek motivasi pada andragogi menyampaikan bahwa orang dewasa cenderung lebih termotivasi untuk belajar jika belajar tersebut dapat membantu mereka untuk menyelesaikan problem – problem dalam kehidupan mereka atau menghasilkan nilai internal bagi mereka. Hal ini bukan berarti nilai eksternal seperti peningkatan gaji tidak memiliki relevansi, melainkan kepuasan pribadi merupakan motivator yang lebih kuat (Knowles, 1998 : 149). Pada aspek internal, orang dewasa memiliki definisi yang menyatu dengan kebutuhan belajar yang tidak sekedar dipandang sebagai kebutuhan intelektual serta keinginan meraih sesuatu saja dalam kehidupan, akan tetapi belajar sudah dipandang sebagai *intrinsic motivation*. Dewasa, berarti orang yang memiliki motivasi internal / instrinsik, dimana motivasi tersebut dapat bertahan dalam menyelesaikan tugas – tugas belajar tanpa ada tekanan dalam bentuk hadiah, sanksi atau hukuman (Kamil, 2007 : 304). Motivasi eksternal bagi orang dewasa pun memiliki peranan yang sama penting. Knowles (Setiyawan, 2017) menjelaskan bahwa orang dewasa akan mau belajar karena memperhatikan kepada beberapa motivasi eksternal antara lain pekerjaan lebih baik, promosi, gaji lebih tinggi, dan sebagainya sehingga ia akan berusaha untuk mendapatkan prestasi akademik sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya dan memenuhi hal tersebut.

Temuan yang serupa pernah diteliti oleh Purwanto (2014) dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata kuliah Teknologi Informasi Pembelajaran pada Mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011” yang menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh

peningkatan gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa. Gaya mengajar dosen beserta motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah TIP pada mahasiswa pendidikan angkatan 2011.

Merujuk pada fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan Judul **“Pengaruh Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, (2) pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, dan (3) pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *ex post facto*. Terdapat tiga variabel yaitu gaya mengajar dosen (X_1), motivasi belajar mahasiswa (X_2), dan prestasi akademik mahasiswa (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert, observasi dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang beralamatkan di Jl. Lidah Wetan Kecamatan Laksantri, Surabaya, Jawa Timur 60213.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada periode 2017/2018 gasal. Jumlah mahasiswa yang dihitung sebagai populasi tersebut adalah 344 orang yang tersebar mulai angkatan 2014 – 2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel ini ditentukan berdasarkan rumus yang dikembangkan dari Slovin dengan taraf kesalahan 5% terhadap populasi 344 mahasiswa sehingga diperoleh jumlah sampel 185 mahasiswa.

Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dilakukan dengan menyebar skala uji coba kepada 40 responden dari Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji validitas menggunakan kriteria dalam model *rasch*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Butir pernyataan pada skala penelitian dikatakan valid apabila salah satu dari kriteria (a) nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima : $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ (b) nilai *Outfit Z - Standard* (ZSTD) yang diterima : $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$, dan (c) nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr) : $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ terpenuhi. Skala penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Setelah diuji cobakan pada 40 responden, jumlah soal valid dan reliabel

sebanyak 111 butir dengan rincian 65 butir pada variabel gaya mengajar dosen dan 46 butir pada variabel motivasi belajar mahasiswa sehingga skala penelitian boleh digunakan untuk penelitian.

Uji persyaratan analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga jenis uji data yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, analisis uji F untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan, analisis uji T untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial, dan uji residual untuk menguji selisih antara nilai duga (*predicted value*) dengan nilai pengamatan sebenarnya dalam penelitian melalui *software Winstep* dan *SPSS (Statistical Program SmartSolution) Ver.21.0 For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Winstep* dan *SPSS Ver.21.0 For Windows*. Hasil dari uji prasyarat analisis data penelitian menyatakan bahwa data pada variabel gaya mengajar dosen, motivasi belajar mahasiswa, dan prestasi akademik mahasiswa berdistribusi normal. Variabel gaya mengajar berhubungan linear dengan variabel prestasi akademik mahasiswa, begitu pula dengan variabel motivasi belajar yang memiliki hubungan linear dengan variabel prestasi akademik. Hasil uji prasyarat pun menunjukkan bahwa pengujian asumsi klasik dalam penelitian terbebas dari penyimpangan multikolinearitas

Hasil dari perhitungan uji analisis data variabel gaya mengajar (X_1), motivasi belajar mahasiswa (X_2) dan prestasi akademik mahasiswa (Y) diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 3,493 + 0,032 X_1 + 0,032 X_2$. Pada uji F (simultan) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi bernilai 0,000 yang lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05, dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,369 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan pengaruh sebesar 36,9 %. Pada uji T, gaya mengajar dosen (X_1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05, dengan demikian gaya mengajar dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya, variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05, dengan demikian motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Pada uji residual, uji terbagi menjadi uji residual identik, uji residual independen, dan normalitas residual. Berdasarkan hasil analisis data pada uji residual identik, diperoleh nilai signifikansi variabel gaya mengajar dosen senilai 0,242 yang berarti lebih besar dari *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas. Begitu halnya dengan nilai signifikansi variabel motivasi belajar yang memiliki nilai 0,880 yang berarti lebih besar dari α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji residual independen diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,843, sedangkan d_U pada penelitian ini bernilai 1,78, sehingga diperoleh kesimpulan $d_U < d < 4 - d_U$. Hal tersebut memenuhi kriteria pengujian yang menyatakan tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan pada normalitas residual diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,145 sehingga dapat disimpulkan bahwa residu dari hasil penelitian bersifat menyebar secara normal karena sebaran nilai residu melebihi nilai α yakni 0,05.

A. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian tentang pengaruh gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar dosen (X_1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya mengajar dosen, akan diikuti oleh semakin tingginya prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat diterangkan oleh persamaan regresi $Y = 3,493 + 0,032 X_1$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika gaya mengajar dosen (X_1) dengan prestasi akademik (Y) diukur dengan instrument yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor variabel gaya mengajar dosen sebesar satu satuan dapat diestimasi skor prestasi akademik mahasiswa akan berubah sebesar 0,032 satuan pada arah yang sama.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya terhadap gaya mengajar dosen dapat diindikasikan baik. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dapat memberikan atau menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan 95,67 % mahasiswa memberikan respon positif (skor diatas rata – rata) bagi aitem pernyataan mengenai gaya mengajar dosen yang dibuat dalam instrument penelitian.

Gaya mengajar dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang baik kemudian memberikan sumbangsuhnya bagi peningkatan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Gaya mengajar yang diterapkan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan

besar nilai T yakni 4,298 yang apabila diinterpretasikan berarti gaya mengajar dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penilaian responden terhadap pernyataan pada instrument penelitian yang dibuat oleh peneliti mengindikasikan bahwa dengan adanya gaya mengajar dosen yang sesuai (baik), maka akan mempengaruhi peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini kemudian membuktikan kebenaran teori dari Winkel (1996:202) yang menyampaikan bahwa kunci keberhasilan pendidik (dosen) tidak begitu terletak dalam menguasai keterampilan didaktis sebanyak mungkin, tetapi lebih dalam kemampuan menggunakan ketrampilan yang dimiliki, sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta gaya mengajar dosen itu sendiri sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kang'ahi dkk (2012). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar dan prestasi akademik.

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar motivasi belajar, akan diikuti oleh semakin tingginya prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat diterangkan oleh persamaan regresi $Y = 3,493 + 0,032 X_2$

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya motivasi belajar yang dapat diindikasikan tinggi. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dapat memanfaatkan motivasi belajarnya baik motivasi internal maupun eksternal dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan 95,13 % mahasiswa memberikan respon positif (skor diatas rata – rata) bagi aitem pernyataan mengenai motivasi belajar yang dibuat dalam instrument penelitian.

Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang tinggi kemudian memberikan sumbangsuhnya bagi peningkatan

prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Motivasi belajar mahasiswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan besar nilai T yakni 5,735 yang apabila diinterpretasikan berarti motivasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penilaian responden terhadap pernyataan pada instrument penelitian yang dibuat oleh peneliti mengindikasikan bahwa dengan adanya motivasi belajar pada diri mahasiswa, maka akan berpengaruh pada peningkatan prestasi akademiknya. Hal ini kemudian membuktikan kebenaran teori dari Ormord (2003:368) yakni "*Motivation has several effect on student's learning and behavior : it directs behavior to work particular goal. It leads to increased effort and energy. It increases initiation at, and persistence in activities. It enhances cognitive processing, it lead to improve performance*", dimana dapat diartikan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa, yaitu motivasi mendorong meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga mahasiswa mempunyai tinggi untuk melaksanakan kegiaatan belajar akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feng dkk (2013). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik.

C. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar motivasi belajar, akan diikuti oleh semakin tingginya prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat diterangkan oleh persamaan regresi $Y = 3,493 + 0,032 X_1 + 0,032 X_2$.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika gaya mengajar dosen (X_1) dengan prestasi akademik (Y) diukur dengan instrument yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor variabel gaya mengajar dosen sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor prestasi akademik mahasiswa akan berubah sebesar 0,032 satuan pada arah yang sama. Sedangkan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi akademik (Y) diukur dengan instrument yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor variabel motivasi belajar sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor prestasi akademik mahasiswa akan berubah sebesar 0,032 satuan pada arah yang sama.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya terhadap gaya mengajar dosen dapat diindikasikan baik. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dapat memberikan atau menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan 95,67 % mahasiswa memberikan respon positif (skor diatas rata – rata) bagi aitem pernyataan mengenai gaya mengajar dosen yang dibuat dalam instrument penelitian. Selain itu, Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya motivasi belajar yang dapat diindikasikan tinggi. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dapat memanfaatkan motivasi belajarnya baik motivasi internal maupun eksternal dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan 95,13 % mahasiswa memberikan respon positif (skor diatas rata – rata) bagi aitem pernyataan mengenai motivasi belajar yang dibuat dalam instrument penelitian

Gaya mengajar dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang baik dan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi kemudian memberikan sumbangsuhnya bagi peningkatan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Gaya mengajar yang diterapkan oleh dosen dan motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi bebrapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi variabel gaya mengajar dosen (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar dosen (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama – sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Adapun besarnya pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa yaitu sebesar 36,9%.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penilaian narasumber terhadap pernyataan pada instrument penelitian yang dibuat oleh peneliti mengindikasikan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti gaya mengajar dosen dan motivasi belajar. Hal ini kemudian membuktikan kebenaran teori dari Winkel (1986), Miranda (2000), dan Santrock (1998) (dalam Hawadi, 2004 : 68) yang menyatakan bahwa prestasi akademik peserta didik ditentukan oleh beberapa faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (eksternal) dimana keduanya memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi akademik peserta didik. Faktor dari dalam diri mahasiswa (internal) meliputi taraf intelegensi, bakat khusus, taraf pengetahuan yang dimiliki, taraf kemampuan berbahasa, taraf organisasi kognitif, motivasi, kepribadian, perasaan, sikap, minat, konsep diri, serta kondisi fisik dan psikis (termasuk cacat fisik dan kelainan psikologis). Faktor lainnya, yakni faktor dari luar diri mahasiswa (eksternal) dibagi menjadi faktor dalam lingkungan perguruan tinggi, faktor dalam lingkungan keluarga, dan faktor dalam lingkungan masyarakat luas. Faktor dalam lingkungan perguruan tinggi yakni dosen yang meliputi kepribadian dosen, sikap dosen terhadap mahasiswa, keterampilan didaktik dan gaya mengajar, kurikulum, organisasi perguruan tinggi, sistem sosial di perguruan tinggi, keadaan fisik perguruan tinggi dan fasilitas pendidikan, hubungan perguruan tinggi dengan orang tua, dan lokasi perguruan tinggi; Faktor dalam lingkungan keluarga meliputi hubungan antar orang tua, hubungan orang tua dan anak, jenis pola asuh, dan keadaan sosial ekonomi keluarga; dan Faktor dalam lingkungan masyarakat luas meliputi keadaan sosial, keadaan politik, keadaan ekonomi serta keadaan fisik, seperti cuaca dan iklim. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, dan motivasi belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2014). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

1. Variabel gaya mengajar dosen (X_1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (Y) karena memenuhi uji T dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05.
2. Variabel motivasi belajar (X_2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (Y) karena memenuhi uji T dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05.
3. Terdapat pengaruh antara gaya mengajar dosen (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama – sama secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (Y). Perhitungan analisis data pada uji F menunjukkan besarnya nilai signifikansi variabel gaya mengajar dosen (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Adapun besarnya pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa yaitu sebesar 36,9%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran diberikan terhadap pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, hendaknya melakukan *monitoring* dan evaluasi secara rutin terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran di kelas perkuliahan, baik dari segi metode pengajaran, gaya mengajar dosen, penggunaan media pembelajaran, dan sebagainya.
2. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan, hendaknya lebih bersikap layaknya *sharing* dengan mahasiswa dalam proses pembelajaran, bukan bersikap seperti mengguri mengingat bahwa mahasiswa merupakan peserta didik dewasa yang pembelajarannya lebih bersifat *multicommunication*. *Sharing* kemudian juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa.
3. Dosen jurusan lain, hendaknya melakukan perbandingan mengenai gaya mengajar yang diterapkan dalam pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat memunculkan variasi gaya mengajar dan mencari strategi dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswa.
4. Mahasiswa, Mahasiswa harus mencari alternative solusi untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar guna meningkatkan prestasi akademiknya.
5. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Surabaya untuk memperkaya pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Feng, Hsiang-Yung, dkk. 2013. The Relationship Of Learning Motivation And Achievement In Efl: Gender As An Intermediated Variable. *Educational Research International*. (Online). www.erint.savap.org.pk
- Kang'ahi, Maurine, dkk. 2012. Teaching Styles and Learners' Achievement in Kiswahili Language in Secondary Schools. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. (Online). www.hrmars.com
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan. Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta : PT Grasindo.
- Knowles. 1998. *The Adult Learner : The Definite Classic in Adult Education and Human Resource Development*. Houston : Gulf Publishing Company.
- Kusmaningsih, Yunita. 2009. *Faktor-Faktor Utama Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Penerima Beasiswa S2 Dalam Negeri BPK-RI*. (Tesis Online). diakses tanggal 2 Januari 2018.
- Once. 2008. *Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: UBM
- Ormord, J.E. 2003. *Educational Psychology (4th ed)*. New Jersey : Pearson Aducation.
- Purwanto, Yeny. 2014. *Pengaruh Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar mata kuliah Teknologi Informasi Pembelajaran pada Mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011*. Naskah Publikasi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiyawan, Adhi. 2017. *Teori Belajar Andragogi*. (Online). diakses tanggal 5 Desember 2017.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI. 2007. *Ilmu dan aplikasi pendidikan. Bagian 1 Ilmu pendidikan teoretis*. Bandung : PT. IMTIMA
- UU No.2 tahun 1989 pasal 16 ayat 1
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.